

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017**

**LOKASI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN
KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
(DP3AKBPM&D) KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Alamat: Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Telepon: (0274) 391411, email:

Web. Pemberdayaan.gunungkidulkab.go.id



**Disusun Oleh:
Sri Wulansari
NIM. 14102241039
Pendidikan Luar Sekolah**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Lokasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Sri Wulansari
NIM : 14102241039
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa pada tanggal 15 September 2017 s.d 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Ganjil Tahun 2017 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta Semester Ganjil tahun 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP.19601024198303 1 007

Kepala DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul



Sujoko, S.Sos, M.Si

NIP.196901017 198903 1 004

Ketua PLT



Setyodi Marrizal

NIM.14102241012

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Entoh Tohani, M.Pd

NIP.19800512 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 15 September-15 November 2017. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok PLT PLS UNY.
4. Ketua PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta dan pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta jajarannya yang telah mengkoordinir pelaksanaan PLT.
5. Bapak Sujoko, S.Sos.M.Si, selaku Kepala DP3AKBPM&D Gunungkidul yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan praktik lapangan.
6. Bapak Bagda Sumpena, SE selaku pembimbing lapangan beserta para pegawai DP3AKBPM&D yang telah membantu memperlancar program dan kegiatan kami.
7. Para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PLT.
8. Rekan-rekan PLT satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan kegiatan.
9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT di Lokasi DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Sri Wulansari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi 1

 1. Profil Lembaga..... 2

 2. Gambaran Umum Lembaga 3

 B. Perumusan Program Kerja..... 7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 10

 A. Persiapan..... 10

 1. Persiapan di Kampus 10

 2. Persiapan di Lapangan..... 11

 B. Pelaksanaan 12

 1. Program Kerja Individu..... 12

 2. Program Kerja Lembaga 19

 3. Program Kerja Rutin Lembaga..... 31

 4. Program Kerja Insidental..... 32

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 36

BAB III PENUTUP 38

 A. Kesimpulan..... 38

 B. Saran 39

LAMPIRAN-LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sarana.....	3
Tabel 02. Prasarana	4
Tabel 03. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)	13
Tabel 04. Sosialisasi Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R).....	14
Tabel 05.Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul.....	15
Tabel 06.Pembuatan Website Dinas	16
Tabel 07. Pembuatan Substansi Website Dinas	17
Tabel 08. Pembentukan Program Kerja PLT	18
Tabel 09. Pembuatan laporan PLT.....	19
Tabel 10.Pengelolaan Data Bidang	19
Tabel 11. Pengelolaan Surat.....	20
Tabel 12. Pengelolaan Rapat.....	21
Tabel 13. Pendampingan Monev Dana Desa	22
Tabel 14. Pendampingan penyaluran dana Desa dan Penyusunan RABDes	23
Tabel 15. Pendampingan Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	24
Tabel 16. Pendampingan Monev TMKK.....	25
Tabel 17. Pendampingan Monev Kesatuan Gerak PKK KBKes	26
Tabel 18. PendampinganBakti Sosial KB.....	27
Tabel 19. Pendampingan Penyuluhan Deteksi Kanker Sejak Dini	28
Tabel 20. Pendampingan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM	28
Tabel 21. Pendampingan Workshop Gender dan Perubahan Iklim	29
Tabel 22. Pendampingan penyusunan RABDes	30
Tabel 23. Apel Pagi.....	31
Tabel 24. Koordinasi dan Pembagian Tugas	32
Tabel 25. Penerjunan PLT	33
Tabel 26. Perpisahan dan Penarikan PLT	34
Tabel 27. Pengenalan Potensi Wisata	35
Tabel 28. Perayaan Ulang Tahun Pegawai Dinas	36
Tabel 29. Takziah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Matriks..... 42

Lampiran 02. Serapan Dana..... 43

Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 44

Lampiran 04. Dokumentasi Kegiatan 45

Lampiran 04. Catatan Harian 46

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Di DP3AKBPM&D KABUPATEN GUNUNGKIDUL.
Disusun oleh:
Sri Wulansari (14102241039)**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan terbimbing memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman, kesempatan, bekal dalam mengembangkan diri sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang diharapkan mampu memenuhi empat standar kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik maupun kependidikan. Dengan adanya PLT, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas serta mengembangkan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

Kegiatan PLT dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D) kabupaten Gunungkidul. Dalam Pelaksanaan PLT melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan dengan pembekalan, praktik pembelajaran, penerjunan, observasi, penyusunan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Dari hasil observasi ditentukan beberapa program kerja meliputi program kerja individu, program kerja lembaga yang terdiri dari manajerial dan pengelolaan program, program rutin lembaga, serta program insidental.

Secara keseluruhan program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar. Program kerja yang terlaksana meliputi kegiatan sosialisasi BKR, sosialisasi PIK R, peningkatan kapasitas Forum Anak Gunungkidul, pembuatan website dan substansi website, pendampingan administrasi dinas, pendampingan pengelolaan program dinas, rutin lembaga, dan beberapa program insidental. Dalam pelaksanaannya tidak ditemui banyak hambatan dikarenakan adanya koordinasi antar pihak yang berkaitan. Pelaksanaan program PLT juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, lembaga, maupun masyarakat sasaran.

Kata kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing, PLT, DP3AKBPM&D, Pemberdayaan, mahasiswa, UNY*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran secara praktik. Mata kuliah ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah maupun lembaga atau instansi pemerintah.

Kelompok PLT PLS UNY yang ditempatkan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas memberikan pelayanan untuk masyarakat melalui pendidikan nonformal akan terus ditumbuhkembangkan dalam kerangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat. Adapun 4 bidang yang terdapat dalam DP3AKBPM&D yaitu bidang pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan keluarga berencana.

Bidang pemerintahan desa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa. Bidang pemerintahan desa memiliki fungsi antara lain penyusunan rencana kebijakan teknis di bidang pemerintahan desa, penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pemerintahan desa. Bidang pemerintahan desa terdiri dari 3 seksi yaitu seksi kekayaan desa, seksi keuangan desa dan seksi bina administrasi dan perangkat desa.

Bidang pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana, serta usaha ekonomi desa dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang dulu dikenal dengan istilah pengembangan masyarakat (*community development*) atau pembangunan masyarakat (*rural development*). Secara konseptual, bidang ini sejalan dengan tipe program developmental yang sasarannya adalah komunitas. Inti kegiatannya adalah pemberian bantuan pemecahan masalah. Target keluarannya adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya.

Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, dan perlindungan perempuan dan anak. Bidang pemberdayaan perempuan fokus terhadap perlindungan hak perempuan dan anak, pembinaan kelembagaan perempuan, dan peningkatan kecakapan hidup perempuan. Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam melaksanakan tugasnya bermitra dengan instansi lain diluar DP3AKBPM&D.

Keluarga berencana merupakan ranah kegiatan di DP3AKBPM&D dalam gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana. Dalam pelaksanaannya bidang ini melakukan tugas untuk mengatur jumlah keluarga dengan pembatasan yang dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penangguhan kelahiran seperti IUD, pil KB, kondom, spiral, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PLT sebagai berikut:

1. Profil Lembaga

Lembaga tempat dilaksanakannya kegiatan PLT yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D). Dinas ini berkantor di Kompleks Bangsal Sewoko Projo Kabupaten Gunungkidul dengan nomor telepon(0274) 391411. Kegiatan maupun informasi tentang dinas ini dapat pula diperoleh dengan mengakses di website dinas dengan alamat pemberdayaan.gunungkidulkab.go.id.

Dalam melaksanakan kegiatannya, dinas ini memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Dinas ini memiliki visi yaitu mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Untuk mendorong tercapainya visi ditunjang oleh adanya misi yaitu, 1) meningkatkan partisipasi, kemampuan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa, 2) meningkatkan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak melalui peningkatan kualitas hidup, pengarusutamaan gender, 3) optimalisasi penerapan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, 4) memantapkan efektivitas dan efisiensi pelayanan internal dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan untuk tujuan yang ingin dicapai dinas yaitu: 1) meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah DP3AKBPM&D agar selaras dengan kaidah perencanaan pembangunan jangka

menengah daerah, 2) mencapai keterpaduan dan sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang telah diprogramkan, 3) mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dan memupuk budaya gotong royong serta swadaya dalam pembangunan, 4) mempermudah pengendalian dan pembinaan program/kegiatan jangka menengah serta program/kegiatan tahunan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

2. **Gambaran Umum Lembaga**

DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu dinas yang menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran umum dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul: Untuk membantu kegiatan operasional, dinas ini ditunjang oleh adanya sarana dan prasana yang memadai. Berikut ini daftar sarana dan prasana yang dimiliki oleh DP3AKBPM&D:

a. **Sarana dan Prasarana**

Untuk membantu kegiatan operasional, dinas ini ditunjang oleh adanya sarana dan prasana yang memadai. Berikut ini daftar sarana dan prasana yang dimiliki oleh DP3AKBPM&D:

1) Sarana

Tabel 01. Sarana

Jenis Sarana	Keterangan
Mobil Dinas	Tersedia
Motor Dinas	Tersedia
Kamar Mandi	Tersedia
Lapangan	Tersedia
Dapur	Tersedia

2) Prasarana

Jenis Prasarana	Kondisi Bangunan	Konstruksi Bertingkat
Ruang Kepala	Baik	Tidak
Ruang Sekretaris Badan	Baik	Tidak
Ruang TU	Baik	Tidak
Ruang Keuangan	Baik	Tidak
Ruang Rapat	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Pemberdayaan Perempuan	Baik	Tidak
Ruang Bidang Keluarga Berencana	Baik	Tidak
Musolah	Baik	Tidak
Kamar mandi	Baik	Tidak
Halaman Parkir	Baik	Tidak
Tanah Pekarangan	Baik	Tidak

b. Program Kerja

Program kerja DP3AKBPM&D dijabarkan oleh masing-masing bidang dan bagian yang ada di dinas. Berikut program kerja yang ada di DP3AKBPM&D:

1) Sub Bagian Umum

Sub bagian umum melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan administratif dan fungsional.

2) Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan memiliki tugas 1) menyusun rencana kegiatan subbagian keuangan, 2) merumuskan kebijakan teknis subbagian keuangan, 3) mempunyai rencana pekerja dan perjanjian kinerja subbagian keuangan, 4) mengelola administrasi keuangan, verifikasi dan pemberdayaan dinas, 5) menyusun laporan keuangan, 6) mengelola administrasi pendapat, 7) menyiapkan bahan perhitungan anggaran dinas, 8) menyelenggarakan sistem pengendalian intern subbagian keuangan, 9) menyusun dan menerapkan

norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang administrasi keuangan, dan 10) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan subbagian keuangan

3) Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan pembinaan peningkatan peran, partisipasi dan perlindungan perempuan dan anak

4) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan kelembagaan, partisipasi, komunikasi, informasi dan edukasi keluarga berencana.

5) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

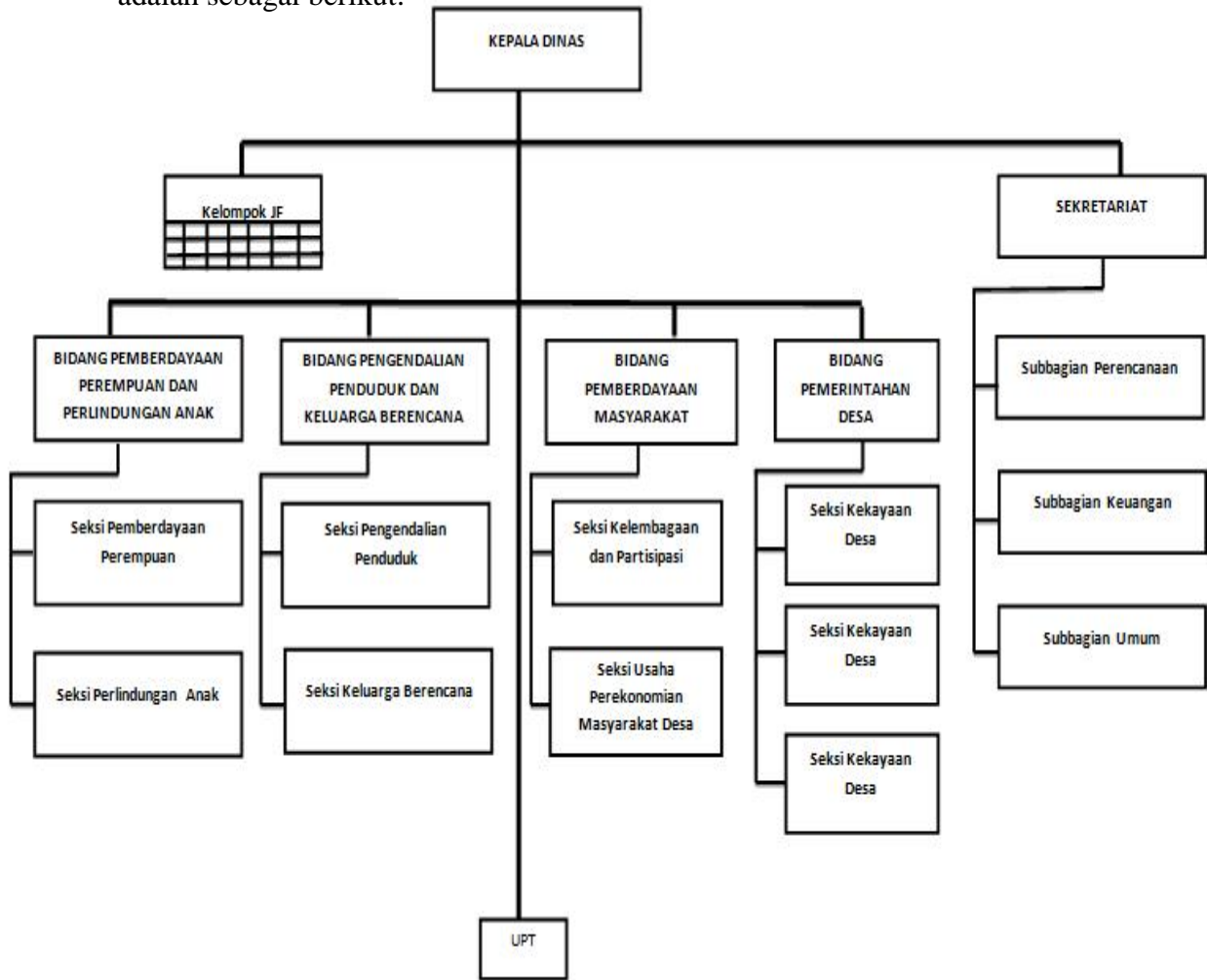
Bidang pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.

6) Bidang Pemerintahan Desa

Bidang pemerintahan desa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengelolaan kekayaan dan keuangan desa serta pembinaan administrasi dan perangkat desa.

c. Struktur Organisasi Kelembagaan

Adapun susunan kepengurusan DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Bagan Struktur Organisasi Kelembagaan

d. Tugas dan Fungsi

DP3AKBPM&D merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Dinas memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Untuk menjalankan tugas tersebut, maka dinas memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan umum di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

- 2) Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 3) Penyusunan rencana kerja dan perjanjian kerja di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 4) Pelaksanaan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, perlindungan perempuan dan anak.
- 5) Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi, dan edukasi keluarga berencana.
- 6) Pelaksanaan pembinaan kelembagaan, partisipasi, sarana dan prasarana, serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.
- 7) Pelaksanaan pembinaan pemerintahan desa.
- 8) Penyelenggaraan sistem/ pengendalian intern di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 9) Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
- 11) Pengelola UPT (Unit Pelayanan Teknis)

B. Perumusan Program Kerja

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PLT. Adapun rancangan kegiatan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Identifikasi kelompok sasaran
4. Pembekalan PLT

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan beberapa program kerja PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Penyusunan program kerja ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul. Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Individu

- a. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)
- b. Sosialisasi Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R)
- c. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul
- d. Pembuatan website dinas
- e. Pembuatan substansi website dinas
- f. Pembentukan program kerja PLT
- g. Pembuatan laporan PLT

2. Program Kerja Lembaga

- a. Manajerial
 - a) Pengelolaan data bidang
 - b) Pengelolaan surat
 - c) Pengelolaan rapat (rapat pengendalian internal dinas dan pengambilan sumpah janji jabatan)
- b. Pengelolaan program
 - a) Pendampingan monitoring dan evaluasi dana desa
 - b) Pendampingan penyaluran dana desa dan penyusunan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDes)
 - c) Pendampingan Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
 - d) Pendampingan monitoring dan evaluasi TNI Manunggal KB Kesehatan (TMKK)
 - e) Pendampingan monitoring dan evaluasi kesatuan gerak PKK (Keluarga Berencana Kesehatan) KBKes
 - f) Pendampingan bakti sosial Keluarga Berencana (KB)
 - g) Pendampingan penyuluhan deteksi kanker sejak dini
 - h) Pendampingan workshop peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 - i) Pendampingan workshop gender dan perubahan iklim
 - j) Pendampingan penyusunan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDes)

3. Program Kerja Rutin Lembaga

- a. Apel pagi

- b. Koordinasi dan pembagian tugas
- 4. Program Kerja Insidental
 - a. Penerjunan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
 - b. Perpindahan dan penarikan Praktisi Lapangan Terbimbing (PLT)
 - c. Pengenalan potensi wisata
 - d. Perayaan ulang tahun pegawai dinas
 - e. Takziah

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan salah satu pintu untuk menuju keberhasilan dalam penyelenggaraan kuliah lapangan, dengan demikian usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan. Termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PLT mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PLT merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. Namun dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik yang berpengalaman namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Dengan demikian sebelum melaksanakan praktik langsung perlu adanya persiapan.

A. Persiapan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensidalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PLT adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Dr. Entoh Tohani, M.Pd. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PLT berlangsung. Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan

kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan.

Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

b. Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai prasyarat dalam mengambil mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik pembelajaran dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Praktik Pembelajaran bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di masyarakat dalam program PLT. Selain dipersiapkan menjadi fasilitator mahasiswa Jurusan pendidikan luar sekolah (PLS) diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan warga belajar atau lembaga yang ditempati. Secara khusus tujuan praktik pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar praktik pembelajaran
- b. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial
- e. Mempersiapkan keterampilan yang memadai

2. Persiapan di Lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP UNY tahun 2017 dengan lokasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DP3AKBPM&D) Kabupaten Gunungkidul berjumlah 10 orang. Seluruh mahasiswa diserahkan oleh dosen

pembimbing lapangan kepada Kepala DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 September 2017

Waktu : Pukul 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat DP3AKBPM&D

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PLT.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan. Perumusan program PLT didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh.

d. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa koordinasi dengan koordinator acara/program yang ada di lembaga maupun mitra lembaga. Selain itu dilakukan juga persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PLT termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat materi, modul, dan mempersiapkan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat baik dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PLT yang telah dilaksanakan:

1. Program Kerja Individu

a. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)

Tabel 03. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)
Tujuan Kegiatan	Memberikan sosialisasi tentang pola perkembangan remaja, berbagai permasalahan yang muncul dalam masa perkembangan remaja, serta peranan orangtua dalam menghadapi permasalahan remaja sehingga warga belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan remaja.
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
Sasaran Kegiatan	1) BKR di Dusun Watudalang Kecamatan Karangmojo 2) Kelompok PKK di Dusun Kepek Kecamatan Wonosari 3) Kader KB di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu 4) Kelompok PKK di Dusun Sirak 1 Kecamatan Wonosari
Tempat Kegiatan	1) Balai Dusun Watudalang, Karangmojo 2) Balai Dusun Kepek, Wonosari 3) Balai Desa Dadapayu, Semanu 4) Balai Desa Sirak 1, Wonosari
Waktu Kegiatan	Persiapan: 11 Oktober 2017, 17 Oktober 2017, 25 Oktober 2017. Pelaksanaan: 12 Oktober 2017, 18 Oktober 2017, 24 Oktober 2017, 26 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 175.000 (lembaga) Rp 80.000 (mahasiswa)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kepada warga belajar sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan warga belajar. Untuk sosialisasi di Dusun Watudalang, Kepek, dan Sirak 1 dihadiri oleh sekitar 20 peserta untuk sosialisasi di Desa Dadapayu dihadiri oleh sekitar 50 peserta.
Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi dengan Petugas Lapangan KB (PLKB) tiap kecamatan sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan

	2) Antusias warga belajar yang cukup tinggi 3) Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang fleksibel 4) Mudah dalam memperoleh sumber materi
Faktor Penghambat	1) Tidak semua lokasi memiliki kemudahan dalam akses jalan 2) Perlu adanya kegiatan lain yang memotivasi semangat warga belajar
Solusi	Menggunakan kendaraan berupa motor serta dalam rangka meningkatkan motivasi peserta diberikan <i>ice breaking</i> yang menyenangkan.
Jumlah Jam	20 jam

b. Sosialisasi Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R)

Tabel 04. SosialisasiPusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R)
Tujuan Kegiatan	Mempersiapkan materi tentang kesehatan remaja serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam rangka pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada kelompok PIK R
Bentuk Kegiatan	Persiapan materi dan RPP
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	Pondok Pesantren di Karangmojo
Waktu Kegiatan	20 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 15.000 (mahasiswa)
Hasil Kegiatan	Adanya draft modul yang berisi materi tentang kesehatan remaja serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kegiatan PIK R sedangkan pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dikarenakan ada perubahan jadwal kegiatan dari calon warga belajar secara mendadak.
Faktor Pendukung	1) Kemudahan dalam akses untuk mencari sumber belajar 2) Adanya koordinasi dengan berbagai pihak untuk memperbanyak referensi

Faktor Penghambat	1) Kurangnya koordinasi langsung dengan pengurus PIK R
Solusi	Untuk kegiatan selanjutnya melakukan koordinasi dan komunikasi langsung dengan pengurus kegiatan PIK R di pondok pesantren.
Jumlah Jam	5 jam

c. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul

Tabel 05. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada warga belajar mengenai materi literasi media serta mendampingi jalannya diskusi terkait kluster permasalahan pada anak sehingga mendorong tumbuhnya pemikiran kritis warga belajar.
Bentuk Kegiatan	Kegiatan meliputi persiapan materi, presentasi materi, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan pembelajaran melalui ceramah dan diskusi, serta evaluasi kegiatan.
Sasaran Kegiatan	Siswa SMP dan SMA sederajat se Kabupaten Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Bangsar Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	Persiapan: 9, 11, 12, 17, 18, 19 Oktober 2017 Pelaksanaan: 21, 28, 29 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 22.500.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Adanya materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tentang literasi media yang telah melalui proses revisi dari berbagai pihak. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas forum anak dapat terlaksana dengan baik. Dari kegiatan ini warga belajar yang berusia SMP dan SMA memiliki pengetahuan baru mengenai literasi media serta tumbuhnya sikap kritis terkait permasalahan kluster anak sesuai dengan permasalahan yang muncul di masing-masing kecamatan yang kemudian dituangkan dalam sebuah

	pohon masalah. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak dari 18 kecamatan di Gunungkidul yang dibagi kedalam tiga hari pelaksanaan. Dimana tiap harinya dihadiri oleh sekitar 20 anak beserta 3 pendamping untuk tiap-tiap kecamatan.
Faktor Pendukung	1) Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan 2) Adanya <i>ice breaking</i> yang mendorong semangat dan motivasi belajar 3) Sikap interaktif yang ditunjukkan warga belajar 4) Adanya koordinasi dari pihak-pihak terkait
Faktor Penghambat	1) Adanya kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan
Solusi	Adanya evaluasi setelah akhir kegiatan serta briefing untuk kegiatan berikutnya yang diikuti perwakilan dari setiap komponen serta melakukan koordinasi yang baik antar komponen
Jumlah Jam	41,5 jam

d. Pembuatan website dinas

Tabel 06. Pembuatan website dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan website dinas
Tujuan Kegiatan	Mengkoordinasikan konten apa saja yang akan di buat dalam website lembaga serta pembagian tugas antar mahasiswa PLT dalam kaitanya pembuatan website dinas
Bentuk Kegiatan	Koordinasi dan pembagian tugas
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D sebagai koordinator website
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	20 september 2017, 28 september 2017, 9 dan 10 oktober 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Adanya masukan untuk konten yang dimasukkan dalam website dinas serta pembagian tugas antar mahasiswa serta penentuan koordinator penangungjawab website dari mahasiswa

Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi dengan berbagai pihak
Faktor Penghambat	1) Tidak semua program kerja tiap bidang didokumentasikan dengan baik sehingga kesulitan dalam mencari informasi tiap bidang 2) Tampilan website yang belum sempurna sehingga kesulitan dalam menambahkan konten 3) Kemampun IT yang masih minimal
Solusi	Mencari informasi melalui wawancara dengan pegawai bidang serta bekerjasama dengan dinas Kominfo dalam pembuatan website
Jumlah Jam	9 jam

e. Pembuatan substansi website dinas

Tabel 07. Pembuatan substansi dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan substansi website dinas
Tujuan Kegiatan	Mengumpulkan informasi tentang kegiatan di bidang yang diikuti yang kemudian dijadikan bahan untuk membuat artikel kegiatan yang akan dimasukkan kedalam website dinas.
Bentuk Kegiatan	Penyusunan artikel, presentasi artikel, dan perevisian artikel
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	27, 28 September 2017, 10, 11, 16, 17 Oktober 2017, 1, 2, 7, 9, 13 November 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terkumpulnya informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan serta adanya draft artikel yang akan di upload ke website dinas. Draft artikel yang telah jadi kemudian dipresentasikan yang kemudian direvisi. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 3 artikel tentang kegiatan monitoring dana desa, sosialisasi BKR pada perkumpulan Kader KB di desa Dadapayu kecamatan Semanu, serta pelaksanaan peningkatan kapasitas forum anak Gunungkidul.

Faktor Pendukung	1) Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang dilaksanakan 2) Adanya koordinasi dengan pegawai tiap bidang untuk menggali informasi
Faktor Penghambat	1) Tidak semua kegiatan dapat diikuti mahasiswa 2) Kurangnya informasi yang didapatkan sehingga materi artikel kurang 3) Tidak semua kegiatan didokumentasikan dengan baik
Solusi	Untuk kegiatan yang tidak diikuti mahasiswa, informasi diperoleh dari wawancara pegawai yang mengikuti. Untuk kegiatan yang tidak ada dokumentasi berupa foto tidak dibuatkan artikel kegiatan.
Jumlah jam	29,5 jam

f. Pembuatan program kerja PLT

Tabel 08. Pembuatan program kerja PLT

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan program kerja PLT
Tujuan Kegiatan	Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar serta dinas melalui kegiatan observasi dan diskusi yang kemudian dituangkan kedalam program kerja.
Bentuk Kegiatan	Observasi dan diskusi
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	18, 19, 27 September 2017, dan 2 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan observasi dan diskusi kelompok untuk menentukan program kerja yang dilaksanakan secara individu oleh tiap-tiap mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan antara mahasiswa dengan pegawai DP3AKBPM&D. Dari hasil observasi dan diskusi ditentukan bahwa kegiatan PLT berfokus pada kegiatan yang dilaksanakan 4 bidang yang ada di DP3AKBPM&D yang berkoordinasi dengan pegawai tiap-tiap bidang dan kegiatan mengajar di 5 kecamatan

	yaitu kecamatan Semanu, Karangmojo, Wonosari, Playen, dan Tanjungsari dengan berkoordinasi dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
Faktor Pendukung	1) Kemudahan dalam akses untuk mencari sumber belajar 2) Adanya koordinasi dengan berbagai pihak untuk memperbanyak referensi 3) DP3AKBPM&D memfasilitasi adanya koordinasi dengan PLKB kecamatan
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	10,5 jam

g. Pembuatan laporan PLT

Tabel 09. Pembuatan laporan PLT

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pembuatan laporan PLT
Tujuan Kegiatan	Membuat laporan yang berisi kegiatan PLT selama 2 bulan yang dilaksanakan di DP3AKBPM&D
Bentuk Kegiatan	Pembuatan laporan
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	15 November 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembuatan laporan PLT yang menghasilkan draft laporan
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	7 jam

2. Program Kerja Lembaga

- a. Manajerial
 - a) Pengelolaan data bidang

Tabel 10. Pengelolaan data bidang

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengelolaan data bidang

Tujuan Kegiatan	Melakukan pengarsipan dan pengumpulan data yang ada di masing-masing bidang seperti data dana desa, peserta peningkatan kapasitas forum anak Gunungkidul, data peserta KB, dan data BKR, BKB, BKL, PIK R, UPPKS di tiap-tiap kecamatan di Gunungkidul agar mudah diakses kembali.
Bentuk Kegiatan	Pengarsipan
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	26 September 2017; 9, 11, 12, 18, 19, 24,26, 30, 31 Oktober 2017; 1, 2, 6, 7, 9, 13, 14 November 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Data-data yang ada di masing-masing bidang tersipkan dengan baik sehingga jika sewaktu-waktu diperlukan mudah dicari kembali. Selain itu data tersebut dapat dijadikan salah satu syarat untuk pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) kegiatan dimasing-masing bidang
Faktor Pendukung	1) Adanya bimbingan dari pegawai tiap-tiap bidang
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	43,5 jam

b) Pengelolaan surat

Tabel 11. Pengelolaan surat

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengelolaan surat
Tujuan Kegiatan	Melakukan pembuatan surat serta melakukan pengarsipan surat masuk dan keluar masing-masing bidang
Bentuk Kegiatan	Pengarsipan
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	25 September 2017;17, 18, 26 Oktober 2017; 6 November 2017
Biaya Kegiatan	-

Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pengelolaan surat dengan baik melalui pembuatan surat keluar seperti surat untuk kegiatan monitoring dan evaluasi dana desa, surat untuk kegiatan monitoring dan evaluasi kesatuan gerak PKK KKBKes ataupun kegiatan bidang yang ditujukan untuk PLKB kecamatan. Selain itu surat masuk dan keluar diarsipkan dengan baik dengan dicatat dan diberi nomor surat sesuai urutan tanggal.
Faktor Pendukung	1) Adanya bimbingan dan pengawasan dari pegawai
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	9,5 jam

c) Pengelolaan rapat dinas (rapat pengendalian internal dinas dan pengambilan sumpah janji jabatan)

Tabel 12. Pengelolaan rapat dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengelolaan rapat dinas
Tujuan Kegiatan	Melakukan pendampingan teknis untuk kegiatan yang dilakukan dinas seperti pendampingan saat rapat pengendalian internal dan pendampingan saat pengambilan sumpah janji jabatan perangkat desa Ngestiharjo, Tanjungsari
Bentuk Kegiatan	Pendampingan teknis
Sasaran Kegiatan	Pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat belakang DP3AKBPM&D dan Kantor Balai Desa Ngestiharjo, Tanjungsari
Waktu Kegiatan	2 Oktober 2017, 18 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 1.800.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan kegiatan rapat pengendalian internal dengan baik. Kegiatan tersebut membahas program kerja yang telah dilaksanakan serta yang akan dilaksanakan serta masukan untuk program selanjutnya. Rapat pengendalian internal dihadiri oleh sekitar 50 pegawai dan 10 mahasiswa PLT UNY. Untuk kegiatan sumpah janji jabatan dihadiri oleh sekitar 50 tamu

	undangan yang terdiri dari DP3AKBPM&D, Camat serta Muspika Kecamatan Tanjungsari, perangkat desa Ngestiharjo, dan keluarga perangkat desa yang diangkat.
Faktor Pendukung	1) Pengendalian internal dihadiri oleh semua pegawai
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	3,5 jam

b. Pengelolaan program

a) Pendampingan monitoring dan evaluasi dana desa

Tabel 13. Pendampingan monitoring dan evaluasi dana desa

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa
Tujuan Kegiatan	Melakukan pendampingan secara teknis pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi dana desa. Kegiatan monev dilakukan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penggunaan dana desa serta memberikan pengarahan agar dana desa dapat digunakan secara maksimal untuk kepentingan umum
Bentuk Kegiatan	Pendampingan
Sasaran Kegiatan	1) Pemerintahan desa Balong, Girisubo 2) Pemerintahan desa Ngestiharjo, Tanjugsari
Tempat Kegiatan	1) Desa Balong, Girisubo 2) Desa Ngestiharjo, Tanjungsari
Waktu Kegiatan	4 dan 5 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 300.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	1) Terlaksananya monev dengan baik. Untuk monev di Desa Balong dilakukan dengan melihat administrasi terkait penggunaan dana desa yang dilanjutkan dengan survey lokasi pembangunan yang menggunakan dana desa. Kegiatan survey dilakukan di pembangunan jalan untuk mengakses lokasi wisata Geosite Gunung Batur. Selain itu juga ada kegiatan diskusi antara mahasiswa dan perangkat desa mengenai pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat khususnya

	<p>pemberdayaan secara nonfisik. Kegiatan ini diikuti oleh 3 pegawai bidang Pemberdayaan Masyarakat DP3AKBPM&D dan 2 mahasiswa PLT beserta 3 perangkat desa Balong.</p> <p>2) Untuk monev di desa Ngestiharjo dilakukan dengan melihat administrasi penggunaan dana desa yang dilanjutkan survey lokasi pembangunan jalan dan pasar desa menggunakan dana desa. Kegiatan ini diikuti oleh 3 pegawai Pemberdayaan Masyarakat DP3AKBPM&D, 2 mahasiswa PLT, dan perangkat desa Ngestiharjo.</p>
Faktor Pendukung	<p>1) Keterbukaan informasi dana desa</p> <p>2) Sambutan hangat perangkat desa ketika di monev</p>
Faktor Penghambat	<p>1) Lokasi pembangunan infrastruktur yang menggunakan dana desa cukup jauh dan sulit</p> <p>2) Pengalokasian dana desa lebih banyak ke pembangunan fisik</p>
Solusi	Survey lokasi menggunakan kendaraan dan didampingi perangkat desa. Untuk pembangunan nonfisik perangkat desa bisa bekerja sama dengan pihak luar contohnya perguruan tinggi yang melakukan pengabdian masyarakat
Jumlah Jam	11,5 jam

b) Pendampingan penyaluran dana desa dan penyusunan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDes)

Tabel 14. Pendampingan penyaluran dana desa dan penyusunan RABDes

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan teknis penyaluran dana desa dan RABDes
Tujuan Kegiatan	Melakukan pendampingan teknis sistematika penyaluran dana desa serta penggunaannya keterkaitannya dengan penyusunan RABDes dengan mempertimbangkan Dana Desa
Bentuk Kegiatan	Workshop

Sasaran Kegiatan	Perwakilan Kepala Desa di Kab. Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Tengah Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	25 September 2017
Biaya Kegiatan	Rp 600.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksana kegiatan dengan baik. Peserta yang terdiri dari perwakilan tiap desa sejumlah 23 peserta memperoleh pengetahuan baru tentang penggunaan dana desa dan penyusunan RABDes dengan 2 pembicara dari DP3AKBPM&D
Faktor Pendukung	1) Adanya penyuluhan secara mendalam tentang penyaluran dana desa 2) Fasilitas dalam kegiatan workshop memadai
Faktor Penghambat	1) Tidak semua undangan dapat hadir tepat waktu 2) Keluar masuknya peserta didalam ruangan menyebabkan kondisi kurang kondusif
Solusi	Peserta yang telat diberi kesempatan masuk dan mengisi kursi kosong dengan tidak mengganggu jalannya acara. Peserta tidak diperkenankan meninggalkan acara sebelum selesai
Jumlah Jam	3 jam

c) Pendampingan Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Tabel 15. Pendampingan Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
Tujuan Kegiatan	Melakukan penyuluhan mengenai penentuan usia pernikahan yang baik serta penundaan usia pernikahan sejak dini.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan teknis PUP
Sasaran Kegiatan	1) Siswa SMP dan SMA sederajat serta kelompok karangtaruna dan PIK R di kecamatan Rongkop 2) Siswa SMP dan SMA sederajat serta kelompok karangtaruna dan PIK R di kecamatan Patuk
Tempat Kegiatan	1) Kantor Kecamatan Rongkop 2) Balai Desa Putat, Patuk

Waktu Kegiatan	18 September 2017 dan 10 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 3.500.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksannya kegiatan PUP dengan lancar dan semua peserta memperoleh pengetahuan tentang pendewasaan usia pekawinan serta terbentuk deklarasi pencegahan pernikahan dini di Kecamatan Rongkop dan Patuk. Untuk PUP di Kecamatan Rongkop dihadiri sekitar 50 peserta yang terdiri dari perwakilan siswa SMP dan SMA di Rongkop, Karangtaruna, PIK R, Camat dan Muspika Kecamatan Rongkop, Kepala Desa se kecamatan Rongkop, dan materi disampaikan oleh Kepala Seksi Keluarga Berencana DP3AKBPM&D serta dari BKKBN Gunungkidul.
Faktor Pendukung	1) Adanya motivasi bersifat materiil 2) Pemateri interaktif dalam kegiatan
Faktor Penghambat	1) Lokasi kegiatan di <i>outdoor</i> sehingga kurang efektif 2) Teknis acara yang kurang dipersiapkan secara matang 3) Kurangnya SDM
Solusi	SDM merangkap tugas ganda serta perlunya koordinasi yang matang antar pihak yang berkaitan
Jumlah Jam	8,5 jam

d) Pendampingan monitoring dan evaluasi TNI Manunggal KB Kesehatan (TMKK)

Tabel 16. Pendampingan monitoring dan evaluasi TMKK

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan monitoring dan evaluasi TMKK
Tujuan Kegiatan	Melakukan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan TNI manunggal KB Kesehatan (TMKK) di lokasi terlaksananya kegiatan di Desa Beji Ngawen untuk mengetahui kegiatan KB yang melibatkan TNI dengan warga desa Beji.
BentukKegiatan	Pendampingan teknis
Sasaran Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan TMKK di Desa Beji (TNI, BKR, BKB, PKK, BKL, PIK R, Pemerintah desa, KWT, dll)

Tempat Kegiatan	Desa Beji, Ngawen
Waktu Kegiatan	16 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 6.000.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi dengan baik yang dilakukan oleh tim dari provinsi yang terdiri dari TNI, POLRI, PKK, Persit, BKKBN, dan BPPM dengan hasil evaluasi baik pada semua kegiatan KB Kesehatan di desa Beji. Kegiatan monev diikuti oleh sekitar 100 peserta dari perangkat desa Beji, Camat Ngawen, Kodim Gunungkidul, Polres, Persit, Bhayangkari, PKK, dan masyarakat desa Beji.
Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi dari semua pihak terkait 2) Adanya hiburan untuk acara 3) Sarana dan praarana dalam acara memadai
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5 jam

e) Pendampingan monitoring dan evaluasi kesatuan gerak PKK KBKes

Tabel 17. Pendampingan monitoring dan evaluasi kesatuan gerak PKK KBKes

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan monitoring dan evaluasi kesatuan gerak PKK KBKes
Tujuan Kegiatan	Melakukan monitoring dan evaluasi untuk kesatuan gerak PKK KBKes di lokasi terlaksananya kegiatan yaitu di Desa Girikarto Panggang untuk mengetahui kegiatan PKK terkait KB dan kesehatan.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan teknis
Sasaran Kegiatan	PKK Girikarto
Tempat Kegiatan	Desa Girikarto, Panggang
Waktu Kegiatan	8 november 2017
Biaya Kegiatan	Rp 5.000.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi dengan baik yang dilakukan oleh tim dari provinsi yang terdiri dari dengan hasil evaluasi baik pada semua kegiatan KB Kesehatan di desa Girikarto. Kegiatan monev diikuti oleh sekitar 100 peserta dari perangkat desa Girikarto

	Camat Ngawen dan Muspika, Kodim, Polres, Persit, Bhayangkari, PKK, dan masyarakat desa Girikarto.
Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi dari semua pihak terkait 2) Adanya hiburan untuk acara 3) Sarana dan praarana dalam acara memadai
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	5 jam

f) Pendampingan bakti sosial Keluarga Berencana (KB)

Tabel 18. Pendampingan bakti sosial Keluarga Berencana (KB)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Bakti Sosial KB
Tujuan Kegiatan	Melakukan bakti sosial pemasangan alat kontrasepsi berupa IUD dan implan untuk peserta KB
Bentuk Kegiatan	Bakti Sosial
Sasaran Kegiatan	Peserta KB
Tempat Kegiatan	1) Rumah Bidan di Saptosari
Waktu Kegiatan	18 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 12.500.000 (Lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan Baksos KB dengan baik yang diikuti oleh peserta KB dari kecamatan Saptosari. Peserta KB melakukan pemasangan alat kontrasepsi berupa IUD dan implan. Jumlah peserta yang hadir lebih dari 100 orang dengan sebagian besar memilih menggunakan implan
Faktor Pendukung	1) Sebelum kegiatan baksos dilaksanakan kegiatan penjangkaran peserta baksos 2) Kegiatan pemasangan bersifat gratis sehingga jumlah peserta banyak 3) Ditangani oleh tenaga ahli
Faktor Penghambat	1) Kondisi cuaca yang tidak baik
Solusi	Pemasangan tenda untuk mengatasi hujan
Jumlah Jam	2 jam

g) Pendampingan penyuluhan deteksi kanker sejak dini

Tabel 19. Pendampingan penyuluhan deteksi kanker sejak dini

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan Penyuluhan Deteksi kanker Serviks Sejak Dini
Tujuan Kegiatan	Melakukan pemasangan alat kontrasepsi serta adanya penyuluhan mengenai penyakit kanker servik serta cara pendeteksiannya oleh BKKBN DIY
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan
Sasaran Kegiatan	Peserta KB dari Kecamatan Girisubo
Tempat Kegiatan	Puskesmas Girisubo
Waktu Kegiatan	27 September 2017
Biaya Kegiatan	Rp 6.000.000 (lembaga)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan baik. Jumlah peserta yang datang yaitu sekitar 30 orang dengan melakukan pemasangan alat kontrasepsi berupa IUD dan Implan terlebih dahulu. Selain itu tersampainya informasi mengenai bagaimana cara mendeteksi kanker mulut rahim (servik) sejak dini.
Faktor Pendukung	1) Untuk peserta KB terlebih dahulu ada kegiatan penjangkaran 2) Penyuluhan bersifat nonformal dan personal 3) Adanya motivasi bersifat materiil
Faktor Penghambat	1) Saat penyuluhan peserta dibarengi dengan pemasangan alat kontrasepsi sehingga kondisi kuran kondusif
Solusi	Penyuluhan dilakukan secara personal kepada peserta KB yang sudah atau masih menunggu pemasangan alat kontrasepsi
Jumlah Jam	4,5 jam

h) Pendampingan workshop peningkatan kapasitas (SDM)

Tabel 20. Pendampingan workshop peningkatan kapasitas SDM

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan workshop peningkatan kapasitas SDM
Tujuan Kegiatan	Memberikan pendampingan kepada Tenaga

	Kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial (peksos) dan petugas yang menangani kasus kekerasan perempuan lainnya sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kasus kekerasan bagi perempuan di wilayah masing-masing
Bentuk Kegiatan	Workshop
Sasaran Kegiatan	TKSK, Peksos, dan petugas penanganan kasus perempuan di tingkat kecamatan di Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Tengah Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	19 September 2017
Biaya Kegiatan	Rp 1.500.000,00 (lembaga lainnya)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Jumlah peserta yang datang yaitu sekitar 30 orang dari TKSK, Peksos, dan petugas lainnya di tingkat kecamatan maupun kabupaten Gunungkidul yang bertugas menangani kasus kekerasan perempuan. Warga belajar memiliki tambahan pengetahuan dalam rangka menangani kasus perempuan.
Faktor Pendukung	1) Pemberian materi bersifat dua arah 2) Ruangan yang nyaman 3) Adanya timbal balik dari peserta
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	6,5 jam

i) Pendampingan workshop gender dan perubahan iklim

Tabel 21. Pendampingan workshop gender dan perubahan iklim

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan workshop gender dan perubahan iklim
Tujuan Kegiatan	Memberikan penyuluhan dan diskusi bersama permasalahan gender dan dampak perubahan iklim terhadap gender di Gunungkidul serta upaya penanganan kasus gender
Bentuk Kegiatan	Workshop
Sasaran Kegiatan	Perwakilan dari kecamatan dan LSM yang menangani kasus gender di Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Tengah Bangsal Sewoko Projo

Waktu Kegiatan	25 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 1.750.000 (dinas)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Jumlah peserta yang datang yaitu sekitar 30 orang. Warga belajar memiliki tambahan pengetahuan tentang masalah gender dan dampak perubahan iklim pada masalah gender
Faktor Pendukung	1) Pemberian materi bersifat dua arah 2) Ruangan yang nyaman 3) Adanya timbal balik dari peserta 4) Adanya tambahan motivasi materiil dari penyelenggara
Faktor Penghambat	1) Terdapat peserta yang datang terlambat
Solusi	Memulai acara dengan jumlah peserta yang ada dan memberikan cetakan materi kepada peserta sehingga peserta yang terlambat tetap mengetahui pokok bahasan
Jumlah Jam	6 jam

j) Pendampingan penyusunan Rancangan Anggaran Belanja Desa (RABDes)

Tabel 22. Pendampingan penyusunan RABDes

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pendampingan penyusunan RABDes
Tujuan Kegiatan	Memberikan pendampingan kepada kepala desa atau yang mewakili dalam penyusunan RABDes tahun anggaran selanjutnya
Bentuk Kegiatan	Penyuluhan
Sasaran Kegiatan	Perwakilan kepala desa di Gunungkidul
Tempat Kegiatan	Ruang Rapat Tengah Bangsal Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	2 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 600.000,00 (dinas)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Jumlah peserta yang datang yaitu sekitar 30 orang. Warga belajar memiliki tambahan pengetahuan tentang penyusunan RABDes tahun anggaran selanjutnya
Faktor Pendukung	1) Pemberian materi bersifat dua arah

	2) Ruangan yang nyaman 3) Adanya timbal balik dari peserta
Faktor Penghambat	1) Terdapat peserta yang datang terlambat
Solusi	Memulai acara dengan jumlah peserta yang ada
Jumlah Jam	2 jam

3. Program Kerja Rutin Lembaga

a. Apel pagi

Tabel 23. Apel pagi

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi dan breafing kegiatan dan kinerja pegawai DP3AKBPM&D
Bentuk Kegiatan	Apel
Sasaran Kegiatan	Pegawai DP3AKBPM&D dan Mahasiswa PLT
Tempat Kegiatan	Halaman DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	Setiap Senin pukul 07.30 WIB
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan apel terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan Apel diikuti oleh kurang lebih 50 pegawai DP3AKBPM&D dan 10 mahasiswa PLT
Faktor Pendukung	-
Faktor Penghambat	1. Adanya pengawai yang terlambat 2. Kondisi cuaca yang tidak menentu
Solusi	Peserta yang telat langsung memasuki barisan untuk mengikuti apel
Jumlah Jam	4 jam

b. Koordinasi dan pembagian tugas

Tabel 24. Koordinasi dan pembagian tugas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Koordinasi dan pembagian tugas
Tujuan Kegiatan	Melakukan koordinasi terkait kegiatan yang dilakukan bidang pada hari tersebut serta pembagian tugas masing-masing mahasiswa di bidang.

Bentuk Kegiatan	Koordinasi
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai tiap bidang
Tempat Kegiatan	Masing-masing bidang di DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	Setiap pagi sebelum kegiatan rutin lembaga
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa dan pegawai serta pembagian tugas yang jelas.
Faktor Pendukung	1) Adanya komunikasi dua arah antar pegawai dan mahasiswa 2) Adanya bimbingan dari pegawai untuk pelaksanaan kegiatan
Faktor Penghambat	1) Terdapat beberapa kegiatan yang mendadak sehingga belum dapat dikoordinasikan sebelumnya
Solusi	Untuk kegiatan mendadak yang membutuhkan bantuan mahasiswa langsung disampaikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan dilaksanakan
Jumlah Jam	20 jam

4. Program Kerja Insidental

a. Penerjunan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tabel 25. Penerjunan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Penerjunan PLT
Tujuan Kegiatan	Melakukan penerjunan PLT kelokasi PLT secara resmi dan mengkoordinasikan kegiatan PLT di lembaga
Bentuk Kegiatan	Koordinasi
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	15 September 2017
Biaya Kegiatan	-
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan perwakilan tiap bidang di DP3AKBPM&D.
Faktor Pendukung	1) Adanya perwakilan tiap bidang yang menyampaikan kegiatan umum bidang 2) Komunikasi yang bersifat 2 arah

Faktor Penghambat	1) Tidak semua bidang dapat diwakili oleh 1 pegawai sehingga belum memiliki gambaran kegiatan bidang
Solusi	Melakukan observasi langsung ke bidang tersebut setelah selesai penerjunan
Jumlah Jam	1,5 jam

b. Perpindahan dan penarikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tabel 26. Perpindahan dan penarikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perpindahan dan Penarikan PLT
Tujuan Kegiatan	Melakukan penarikan mahasiswa PLT setelah selesainya kegiatan PLT
Bentuk Kegiatan	Perpindahan dalam bentuk sarasehan
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Bangsar Sewoko Projo
Waktu Kegiatan	Persiapan : 7, 8, 13, 14 November 2017 Pelaksanaan : 15 November 2017
Biaya Kegiatan	Rp 3.000.000 (dinas) Rp 1.200.000 (mahasiswa)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan kurang lebih 50 tamu undangan dari DP3AKBPM&D, PLKB, DPL, dan pegawai purna tugas dan alih tugas DP3AKBPM&D. Kegiatan PLT UNY resmi berakhir.
Faktor Pendukung	1) Adanya kerjasama antar mahasiswa dan DP3AKBPM&D untuk melaksanakan kegiatan 2) Semua bidang meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan 3) Kegiatan bersifat nonformal dan diselengi adanya hiburan 4) Adanya penyampaian hasil PLT oleh mahasiswa
Faktor Penghambat	1) Padatnya kegiatan dilembaga sehingga kesulitan menentukan waktu dan tempat 2) Kegiatan tidak hanya perpindahan PLT tetapi juga perpindahan pegawai purna tugas dan alih tugas

	DP3AKBPM&D
Solusi	Melakukan koordinasi deng pembimbing lapangan dan sekretaris dinas untuk menentuk waktu yang sesuai agar kegiatan dapat dihadiri semua pegawai serta koordinasi teknis acara agar sesuai dengan tujuan.
Jumlah Jam	20,5 jam

c. Pengenalan potensi wisata

Tabel 27. Pengenalan potensi wisata

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Pengenalan potensi wisata
Tujuan Kegiatan	Melakukan identifikasi lokasi wisata pantai di Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Perjalanan wisata
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan 4 pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Pantai Kukup dan Sepanjang
Waktu Kegiatan	14 November 2017
Biaya Kegiatan	Rp 600.000 (dinas)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan 4 pegawai dari DP3AKBPM&D. Melakukan kunjungan wisata sekaligus mengenalkan potensi wisata di Gunungkidul.
Faktor Pendukung	1) Adanya koordinasi antara mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D 2) Waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaan kegiatan
Faktor Penghambat	-
Solusi	-
Jumlah Jam	5,5 jam

d. Perayaan ulang tahun pegawai dinas

Tabel 28. Perayaan ulang tahun pegawai dinas

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Perayaan ulang tahun pegawai DP3AKBPM&D
Tujuan Kegiatan	Melakukan perayaan ulang tahun Kepala dinas dan

	pegawai bidang Pemerintahan Desa
Bentuk Kegiatan	Syukuran
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	DP3AKBPM&D
Waktu Kegiatan	17 Oktober 2017, 20 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 500.000 (dinas)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan sekitar 50 pegawai dari DP3AKBPM&..
Faktor Pendukung	1) Kegiatan dilakukan pagi hari sebelum aktivitas masing-masing bidang 2) Ruangan yang memadai
Faktor Penghambat	-
Solusi	-
Jumlah Jam	3 jam

e. Takziah

Tabel 29. Takziah

Aspek	Keterangan
Nama Kegiatan	Takziah
Tujuan Kegiatan	Melakukan takziah ke rumah pengawai Pemda Gunungkidul dan mahasiswa PLT UNY
Bentuk Kegiatan	Takziah
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan pegawai DP3AKBPM&D
Tempat Kegiatan	Gunungkidul, Jombang
Waktu Kegiatan	18 September 2017, 30 Oktober 2017
Biaya Kegiatan	Rp 650.000 (dinas) Rp 220.000 (mahasiswa)
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan 1 pegawai dari DP3AKBPM&D.
Faktor Pendukung	1) Adanya bantuan dari pegawai DP3AKBPM&D
Faktor Penghambat	1) Kesulitan mencari kendaraan 2) Lokasi yang cukup jauh
Solusi	Meminta bantuan dari pegawi dinas untuk meminjam kendaraan
Jumlah Jam	22,5 jam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Lapangan Terbimbing di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul merupakan hasil masukan kritik dan saran yang diberikan oleh pihak DP3AKBPM&D dalam hal ini adalah pegawai-pegawai yang senantiasa kebersamai penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Secara garis besar, program yang direncanakan dan dilaksanakan merupakan program yang sedikit banyak mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PLT berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dalam hal ini Bapak Dr. Entoh Tohani, S.Pd. M.Pd. dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS.

Dalam pelaksanaan PLT di DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul, beberapa program kerja yang dapat dilaksanakan meliputi kegiatan individu seperti kegiatan pembelajaran melalui Sosialisasi BKR, PIK R, Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul, Pengelolaan Website, dan kegiatan yang sifatnya mengikuti lembaga dalam hal ini pengelolaan administrasi lembaga seperti data, surat dan rapat serta kegiatan yang bersifat pengelolaan program. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak baik dari mahasiswa, dinas, ataupun kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PLT yang telah dilaksanakan selama 2 bulan di DP3AKBPM&D Gunungkidul, ada beberapa analisis hasil kegiatan antara lain:

- a. Setiap program yang dilaksanakan memerlukan kegiatan perencanaan yang berbeda-beda dan perencanaan tersebut dibuat berdasarkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Meskipun telah terdapat perencanaan program yang matang, namun tidak jarang ketika pelaksanaan akan terjadi kemungkinan terjadi perubahan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan pula rencana untuk mengatasi kemungkinan tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip Pendidikan Luar Sekolah yang fleksibel sehingga pelaksanaan pendidikan harus mampu mengatasi kondisi yang berubah-ubah.
- b. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kondisi sasaran, sehingga kondisi sasaran yang berbeda memungkinkan perbedaan metode dan pendekatan pembelajaran.

- c. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan tidak hanya terfokus kepada kegiatan pembelajaran namun juga pengelolaan program secara menyeluruh. Oleh karena itu dalam pelaksanaan PLT mahasiswa tidak hanya dibekali kemampu mengajar namun juga mengelola program yang bersifat administratif.
- d. Kegiatan pemberdayaan pada masyarakat agar dapat mendorong tumbuhan masyarakat yang berdaya membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat tidak hanya menunggu keputusan dari pemerintah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran secara praktik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka dalam pelaksanaan PLT mahasiswa melaksanakan kegiatan yang bersifat pembelajaran maupun pengelolaan program. Pelaksanaan PLT di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PLT UNY yang dilaksanakan di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul tidak mengalami banyak hambatan. Pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di DP3AKBPM&D Kab. Gunungkidul yang dimulai pada tanggal 15 September s.d 15 November 2017 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui program PLT memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan masyarakat.
2. Program PLT dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas fasilitator masyarakat, pekerja sosial, dan penyuluh, dan kegiatan lain yang menunjang dalam pelayanan masyarakat.
3. PLT dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
4. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen lembaga untuk menjamin kelancaran kegiatan.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - 1) Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar

sesungguhnya yaitu masyarakat. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.

- 2) Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal maupun non formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - 3) Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan.
 - 4) Belajar menjadi pendidik masyarakat yang sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi Lembaga
- 1) Memperoleh variasi kegiatan serta metode baru dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga ataupun pikiran dalam melaksanakan program kegiatan.
 - 3) Terjalannya silaturahmi antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan lembaga.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kegiatan pembelajaran di perkuliahan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan.
 - 2) Mendapatkan gambaran nyata kegiatan pemberdayaan yang ada dimasyarakat sebagai salah satu ranah dari pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah
 - 3) Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PLT.

B. Saran

1. Lembaga
 - a. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak lembaga dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.
 - b. Mengkomunikasikan tugas dan tanggungjawab mahasiswa PLT ke semua bidang sehingga terjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan masing-masing bidang.
 - c. Pembagian tugas yang jelas dan merata agar dapat meningkatkan kinerja mahasiswa PLT

2. Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan dalam upaya pembinaan dan pemantauan dalam praktik lapangan terbimbing
 - b. Membuat panduan yang jelas terutama untuk penyelenggaraan PLT bagi mahasiswa yang melaksanakan PLT di lembaga yang tidak melaksanakan kegiatan pengajaran seperti halnya sekolah formal.
3. Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa seharusnya melakukan observasi yang matang terkait penyelenggaraan program di lembaga.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak lembaga untuk memudahkan pelaksanaan PLT.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Matrik kegiatan



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

Nama Lembaga : DP3AKBPM&D
Alamat Lembaga : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Wonosari, Gunungkidul

Nama : Sri Wulansari
No Mahasiswa : 14102241039
Fak/Jur/ Prodi : FIP/PLS/PLS

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tiap Minggu									Jml Jam	
		September		Oktober					November			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1. Program Individu												
a. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja (BKR)	P				6.5	3.5	10				20	
b. Sosialisasi Pusat Informasi Kesehatan Remaja (PIK R)	P					5					5	
c. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul	P				7	17	17.5				41.5	
d. Pembuatan Website Dinas	P	1.5		5.5	2						9	
e. Pembuatan Substansi Website Dinas	P		8		2.5	5		5	6	3	29.5	
f. Pembuatan Program Kerja PLT	P	6	2.5	2							10.5	
f. Pembuatan Laporan PLT	P								7		7	
2. Program Lembaga												
a. Manajerial												
a) Pengelolaan Data bidang	P		5.5		5.5	4.5	3	13	7.5	4.5	43.5	
b) Pengelolaan Surat-surat	P		2.5			4	1		2		9.5	
c) Pengelolaan Rapat Dinas	P			1.5		2					3.5	
b. Pengelolaan Program												
a) Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa	P			11.5							11.5	
b) Pendampingan Penyaluran Dana Desa dan RABDes	P		3								3	
c) Pendampingan Penyuluhan PUP	P	3.5			5						8.5	
d) Pendampingan Monev TMKK	P					5					5	
e) Pendampingan Monev Kesatuan Gerak PKK KBKes	P								5		5	
f) Pendampingan Bakti Sosial KB	P					2					2	
g) Pendampingan Penyuluhan Deteksi Kanker Sejak Dini	P		4.5								4.5	
h) Pendampingan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM	P	6.5									6.5	
i) Pendampingan Workshop Gender dan Perubahan Iklim	P						6				6	
j) Pendampingan Penyusunan RABDes	P			2							2	
3. Program Rutin Lembaga												
a. Apel Pagi	P	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		0.5	0.5	0.5	4	
b. Koordinasi dan Pembagian Tugas	P	2.5	2.5	1	4.5		4	1	2.5	2	20	
4. Program Insidental												
a. Penerjunan PLT	P											
b. Perpisahan dan Penarikan PLT	P								6.5	14.0	20.5	
c. Pengenalan Potensi Wisata	P									5.5	5.5	
d. Perayaan Ulang Tahun Pegawai	P					3					3	
e. Takziah	P	1.5						21			22.5	
TOTAL		P	22	29	24	33.5	51.5	41.5	40.5	30	36.5	308.5



Kepala DP3AKBPM&D
Sujoko, S.Sos, M.Si
NIP. 196010171989031004

Pembimbing Lembaga

Bagda Sumpena, SE
NIP. 19601024198303 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd
NIP. 198005122005011001

Mahasiswa PLT

Sri Wulansari
NIM. 14102241039

Yogyakarta, 15 November 2017

Lampiran 02. Serapan dana

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY
TAHUN 2017**

NAMA
SEKOLAH/LEMBAGA : DP3AKBPM&D
ALAMAT
SEKOLAH/LEMBAGA : Kompleks Bangsal Sewoko Projo, Gunungkidul

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Sosialisasi BKR	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Untuk sosialisasi di Dusun Watudalang, Kepek, dan Sirak 1 dihadiri oleh sekitar 20 peserta untuk sosialisasi di Desa Dadapayu dIhadiri oleh sekitar 50 peserta.	175.000	80.000	-	-	255.000
2	Sosialisasi PIK R	Terlaksananya kegiatan pembuatan draft materi dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa.	-	15.000	-	-	15.000
3	Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh kurang lebih 450 peserta dan 10 mahasiswa PLT UNY	22.500.000		-	-	22.500.000
4	Pembuatan Website Dinas	Adanya rencana konten website. Diikuti oleh 10 mahasiswa dikoordinasi oleh 2 pegawai DP3AKBPM&D	-	-	-	-	-
5	Pembuatan Substansi Website Dinas	Terkumpulnya informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan serta adanya draft artikel yang akan di upload ke website dinas. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 3	-	-	-	-	-

		artikel.					
6	Pembuatan Program PLT	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Dihasilkan 2 kegiatan utama yaitu mengikuti kegiatan di lembaga dan mengisi di 5 Kecamatan	-	-	-	-	-
7	Pembuatan Laporan PLT	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Adanya draft kasra laporan pelaksanaan PLT	-	-	-	-	-
8	Pengelolaan Data	Data-data yang ada di masing-masing bidang terarsipkan dengan baik Data yang diarsipkan meliputi data dana desa, peserta FAGK, peserta KB, data BKB, BKR, BKL, PIK R, dan UPPKS	-	-	-	-	-
9	Pengelolaan Surat	Surat masuk dan keluar dapat terarsipkan dengan baik	-	-	-	-	-
10	Pengelolaan Rapat	Terlaksananya rapat pengendalian internal dan pengambilan sumpah jabatan dengan lancar. Untuk pengendalian internal diikuti kurang lebih 50 pegawai dan 10 mahasiswa PLT. Untuk pengambilan sumpah janji jabatan diikuti sekitar 50 orang	1.800.000	-	-	-	1.800.000
11	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa	Terlaksananya monev dana desa di 2 lokasi dengan lancar. Diikuti oleh 3 pegawai DP3AKBPM&D dan 2 mahasiswa PLT serta perangkat desa	300.000	-	-	-	300.000
12	Pendampingan Penyaluran Dana Desa dan RABDes	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh kurang lebih 25 peserta dan 2 pembicara	600.000	-	-	-	600.000
13	Pendampingan Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan	Terlaksananya kegiatan PUP di 2 lokasi dengan lancar. Diikuti rata-rata 75 peserta.	3.500.000	-	-	-	3.500.000

14	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi TMKK	Terlaksananya money dengan baik yang dilakukan oleh tim dari provinsi. Kegiatan money diikuti oleh sekitar 100 peserta.	6.000.000	-	-	-	6.000.000
15	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Kesatuan Gerak PKK KBKs	Terlaksananya monitoring dan evaluasi dengan baik yang dilakukan oleh tim dari provinsi. Kegiatan money diikuti oleh sekitar 100 peserta.	5.000.000	-	-	-	5.000.000
16	Pendampingan Bakti Sosial KB	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh lebih dari 100 peserta KB	12.500.000	-	-	-	12.500.000
17	Pendampingan Penyuluhan Deteksi Kanker Sejak Dini	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh sekitar 30 peserta	6.000.000	-	-	-	6.000.000
18	Pendampingan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 30 peserta, 2 pembicara dan 2 mahasiswa PLT	-	-	-	1.500.000	1.500.000
19	Pendampingan Workshop Gender dan Perubahan Iklim	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 30 peserta	1.750.000	-	-	-	1.750.000
20	Pendampingan Penyusunan RABDes	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh sekitar 25 peserta	600.000	-	-	-	600.000
21	Apel Pagi	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh sekitar 50 pegawai DP3AKBPM&D dan 10 mahasiswa	-	-	-	-	-
22	Koordinasi dan Pembagian Tugas	Terlaksananya kegiatan dengan baik. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan pegawai tiap bidang	-	-	-	-	-
23	Penerjunan PLT	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT	-	-	-	-	-
24	Perpisahan dan Penarikan PLT	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan kurang lebih 50 tamu undangan dari DP3AKBPM&D dan PLKB	3.000.000	1.200.000	-	-	4.200.000

25	Pengenalan Potensi Wisata	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 3 pegawai DP3AKBPM&D	600,000	-	-	-	600,000
26	Perayaan Ulang Tahun Pegawai	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan kurang lebih 50 pegawai	500,000	-	-	-	500,000
27	Takziah	Terlaksananya kegiatan dengan lancar. Diikuti oleh 9 mahasiswa PLT	650,000	220,000	-	-	870,000
TOTAL			65,475,000	1,515,000	-	1,500,000	68,490,000

Mengetahui dan Menyetujui,

Kepala DP3AKBPM&D


Suioko, S.Sos. M.Si
 NIP. 196010171989031004

Pembimbing Lembaga


Bagda Sumpena, SE
 NIP. 19601024198303 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Entoh Tohani, M.Pd
 NIP. 198005122005011001

Mahasiswa PLT


Sri Wulansari
 NIM. 14102241039

Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SOSIALISASI PERKEMBANGAN REMAJA DAN PERMASALAHANNYA

- Prodi/fakultas** : Pendidikan Luar Sekolah/FIP
- Nama lembaga** : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
- Nama program** : Sosialisasi Perkembangan Remaja dan Permasalahannya
- Sasaran** : Kelompok BKR
- Materi** : Perkembangan Remaja dan Permasalahannya
- Alokasi waktu** : 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan remaja;
2. Warga belajar mengerti tentang permasalahan yang muncul dalam dunia remaja;
3. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam menghadapi permasalahan remaja.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
2. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan individu;
3. Warga belajar mengerti tentang hal-hal yang diharapkan oleh remaja;
4. Warga belajar mengerti tentang macam-macam permasalahan yang dialami remaja;
5. Warga belajar mengerti tentang peranan orangtua dalam perkembangan remaja

Indikator :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
2. Warga belajar dapat menentukan tahap-tahap perkembangan individu;
3. Warga belajar dapat mengidentifikasi kebutuhan remaja;
4. Warga belajar dapat mengidentifikasi masalah yang sering dialami remaja
5. Warga belajar dapat menentukan peran yang dapat ditentukan orangtua terhadap permasalahan remaja.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang definisi remaja, tahap-tahap perkembangan individu, hal-hal yang diinginkan remaja, permasalahan dalam dunia remaja serta peran orangtua dalam perkembangan remaja.

Materi pembelajaran:

1. Tahapan perkembangan individu
2. Pengertian remaja
3. Keinginan remaja

4. Permasalahan remaja
5. Peran orangtua

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi:	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	1 mnt
2	Kegiatan inti	1. Materi tentang pengertian remaja, tahapan perkembangan individu; 2. Materi tentang hal-hal yang diharapkan remaja, permasalahan yang dihadapi remaja, dan peranan orangtua dalam perkembangan remaja.	Ceramah & diskusi	Modul, Power point	3 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Diskusi dan Review materi 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi&ceramah		1 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu modul, buku, dan internet.

Penilaian

1. Tanya jawab

Gunungkidul, 12 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

SOSIALISASI KENAKALAN REMAJA

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Sosialisasi Kenakalan Remaja
Sasaran	: Kelompok PKK Kepek, Wonosari
Materi	: Kenakalan Remaja
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi :

4. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan remaja;
5. Warga belajar mengerti tentang perilaku remaja;
6. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam pengasuhan remaja.

Kompetensi Dasar :

6. Warga belajar mengerti tentang pengertian tahapan perkembangan individu;
7. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
8. Warga belajar mengerti tentang perilaku negatif remaja;
9. Warga belajar mengerti tentang perilaku positif remaja;
10. Warga belajar mengerti tentang peranan orangtua dalam pengasuhan remaja

Indikator :

6. Warga belajar dapat mengelompokkan tahapan perkembangan individu;
7. Warga belajar dapat mengetahui pengertian remaja;
8. Warga belajar dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku negatif remaja;
9. Warga belajar dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku positif dalam remaja;
10. Warga belajar dapat menentukan peran yang dapat ditentukan orangtua dalam pengasuhan remaja.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang tahapan perkembangan individu, definisi remaja, perilaku negatif dan positif remaja, serta pengasuhan remaja.

Materi pembelajaran:

1. Tahapan perkembangan individu
2. Pengertian remaja
3. Perilaku positif negatif remaja
4. Pengasuhan remaja

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	1 mnt
2	Kegiatan inti	1. Materi tentang tahapan individu dan pengertian remaja 2. <i>Ice breaking</i> 3. Materi tentang perilaku negatif dan positif yang muncul dalam dunia remaja serta peranan orangtua.	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	3 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Diskusi dan Review materi 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		1 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu modul, buku, dan internet.

Penilaian

1. Tanya Jawab

Wonosari, 18 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Diskusi
Sasaran	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat di Tanjungsari
Materi	: Kenakalan Remaja di Tanjungsari
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus kenakalan remaja di kecamatan Tanjungsari;
2. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja;
3. Warga belajar membuat pohon masalah kenakalan remaja;
4. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus kenakalan remaja.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus kenakalan remaja;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah kenakalan remaja;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus kenakalan remaja;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat.

Indikator :

1. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus kenakalan remaja;
2. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja;
3. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi kasus kenakalan remaja;
4. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari kenakalan remaja;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada warga belajar yang lain.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus kenakalan remaja, dapat menentukan penyebab dan akibat, serta solusi yang diberikan. Selain itu, dapat

melatih mental warga belajar untuk berani mengusulkan solusi yang akan forum anak lakukan untuk mengurangi kasus kenakalan remaja dan melaksanakan solusi tersebut di daerah masing-masing.

Materi pembelajaran:

1. Contoh kasus kenakalan remaja
2. Penyebab dan akibat
3. Solusi

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi: a. Menanyakan pada WB tentang contoh kasus kenakalan remaja b. Menyampaikan tujuan kegiatan	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Mendiskusikan kasus kenakalan remaja disekitarnya, sebab dan akibat serta solusi yang dapat forum anak laksanakan. 3. Menggambar pohon masalah. 4. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.	Brainstorming & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran meliputi: RPP, Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

1. Presentasi dan tanya jawab

Gunungkidul, 21 Oktober 2017

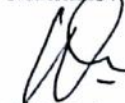
Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

SOSIALISASI KENAKALAN REMAJA

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Sosialisasi Kenakalan Remaja
Sasaran	: Kader KB Desa Dadapayu, Semanu, Gunungkidul
Materi	: Kenakalan Remaja
Alokasi waktu	: 90 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang tahapan perkembangan remaja;
2. Warga belajar mengerti tentang perilaku remaja;
3. Warga belajar mengerti tentang peran orang tua dalam pengasuhan remaja.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian tahapan perkembangan individu;
2. Warga belajar mengerti tentang pengertian remaja;
3. Warga belajar mengerti tentang perilaku negatif remaja;
4. Warga belajar mengerti tentang perilaku positif remaja;
5. Warga belajar mengerti tentang peranan orangtua dalam pengasuhan remaja

Indikator :

1. Warga belajar dapat mengelompokkan tahapan perkembangan individu;
2. Warga belajar dapat mengetahui pengertian remaja;
3. Warga belajar dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku negatif remaja;
4. Warga belajar dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku positif dalam remaja;
5. Warga belajar dapat menentukan peran yang dapat ditentukan orangtua dalam pengasuhan remaja.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang tahapan perkembangan individu, definisi remaja, perilaku negatif dan positif remaja, serta pengasuhan remaja.

Materi pembelajaran:

1. Tahapan perkembangan individu
2. Pengertian remaja
3. Perilaku positif negatif remaja
4. Pengasuhan remaja

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt
2	Kegiatan inti	1. Materi tentang tahapan individu dan pengertian remaja 2. <i>Ice breaking</i> 3. Materi tentang perilaku negatif dan positif yang muncul dalam dunia remaja serta peranan orangtua.	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	75 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Diskusi dan Review materi 2. Menyimpulkan materi; 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		10 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran meliputi: RPP, *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu modul, buku, dan internet.

Penilaian

1. Tanya Jawab
2. Pengamatan

Gunungkidul, 24 Oktober 2017

Menyetujui,

~~Dosen~~ Pembimbing



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

SOSIALISASI GERAKAN 1821 (3B)

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Sosialisasi Gerakan 1821 (3B)
Sasaran	: Kader PKK Dusun Sirak 1
Materi	: Gerakan 1821 / Gerakan 3B (Bermain, Belajar, Berbicara)
Alokasi waktu	: 90 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang Gerakan 1821 atau 3B
2. Warga belajar mengerti tentang Cara menerapkan Gerakan 1821
3. Warga belajar mengerti tentang manfaat dalam menerapkan 1821 dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian Gerakan 1821
2. Warga belajar mengerti tentang tahapan dan cara menerapkan Gerakan 1821
3. Warga belajar mengerti tentang manfaat diterapkannya 1821
4. Warga belajar mengerti waktu diterapkannya Gerakan 1821

Indikator :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian 1821
2. Warga belajar dalam menentukan tahap-tahap dan cara menerapkan Gerakan 1821
3. Warga belajar dapat mengetahui manfaat diterapkannya Gerakan 1821
4. Warga belajar dapat menerapkan Gerakan 1821 dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Warga belajar dapat menentukan peran yang dapat ditentukan orangtua terhadap permasalahan remaja.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti permasalahan yang terjadi dalam kehidupan remaja dan memahami arti gerakan 1821 sehingga diharapkan setelah selesai pembelajaran ini mereka dapat menerapkan gerakan 1821 dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran:

1. Permasalahan-permasalahan remaja
2. Gerakan 1821
3. Cara menerapkan dan manfaat gerakan 1821

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Berdo'a; 3. Apersepsi dan motivasi	Ceramah	RPP, pertanyaan apersepsi	5 mnt
2	Kegiatan inti	1. Materi tentang permasalahan remaja 2. Materi tentang gerakan 1821.	Ceramah & diskusi	Modul, <i>Power point</i>	75 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Diskusi masalah remaja dan solusi 2. Menarik kesimpulan 3. Do'a; 4. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		10 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran meliputi: RPP, *power point*, laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu modul, buku, dan internet.

Penilaian

1. Tanya jawab
2. Pengamatan

Gunungkidul, 26 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Sosialisasi Literasi media
Sasaran	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
Materi	: Literasi Media (<i>Gadget</i>)
Alokasi waktu	: 30 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang *gadget*;
2. Warga belajar mengerti tentang manfaat dan dampak negatif dari *gadget*;
3. Warga belajar mengerti tentang penggunaan *gadget* dengan baik;
4. Warga belajar mengerti tentang pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang pengertian *gadget*;
2. Warga belajar mengerti tentang manfaat dan dampak negatif dari *gadget*;
3. Warga belajar mengerti tentang bahaya pornografi;
4. Warga belajar mengerti tentang cara menggunakan *gadget* dengan baik;
5. Warga belajar mengerti tentang pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

Indikator :

1. Warga belajar dapat mengerti tentang pengertian *gadget*;
2. Warga belajar dapat menjelaskan beberapa manfaat dan dampak negatif dari penggunaan *gadget*;
3. Warga belajar dapat menjelaskan tentang bahaya pornografi;
4. Warga belajar dapat menjelaskan cara penggunaan *gadget* yang baik;
5. Warga belajar dapat menjelaskan manfaat *gadget* untuk forum anak.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang makna *gadget*, dapat memanfaatkan *gadget* untuk hal-hal yang positif, dapat mengenali bahaya pornografi akibat penyalahgunaan *gadget*, dapat memanfaatkan *gadget* dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat memanfaatkan *gadget* secara positif untuk kepentingan forum anak.

Materi pembelajaran:

1. Pengertian *gadget*
2. Manfaat dan dampak negatif *gadget*

3. Bahaya pornografi
4. Cara penggunaan *gadget* yang baik
5. Pemanfaatan *gadget* untuk forum anak.

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi dan motivasi:	Ceramah & diskusi	RPP, pertanyaan apersepsi, <i>power point</i>	5 mnt
2	Kegiatan inti	1. Materi tentang pengertian, manfaat dan dampak negatif <i>gadget</i> . 2. Materi tentang bahaya mengakses pornografi. 3. Materi tentang cara penggunaan <i>gadget</i> yang baik. 4. Pemanfaatan <i>gadget</i> untuk forum anak.	Ceramah & diskusi	<i>Power point</i>	15 mnt
3	Kegiatan penutup	1. Review materi. 2. Menyimpulkan materi. 3. Salam penutup.	Diskusi & ceramah		10 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laptop, dan LCD. Sumber belajar yang digunakan yaitu *power point*, buku, dan internet.

Penilaian

1. Tanya jawab

Gunungkidul, 28 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

Prodi/fakultas	: Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program	: Diskusi
Sasaran	: Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
Materi	: Tingginya Angka Putus Sekolah tingkat SMP di Kec.Ponjong
Alokasi waktu	: 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah di tingkat SMP di Ponjong ;
2. Warga belajar mengerti penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari putus sekolah tingkat SMP;
3. Warga belajar membuat pohon masalah angka putus sekolah;
4. Warga belajar dapat menemukan solusi dari masalah putus sekolah tingkat SMP.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka putus sekolah;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah putus sekolah;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus angka putus sekolah;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat

Indikator :

1. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus tingginya angka putus sekolah;
2. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari putus sekolah;
3. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP;
4. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari tingginya angka putus sekolah dalam pohon masalah;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil diskusi ke peserta lainnya.

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP, dapat menentukan penyebab dan akibat dari kasus tersebut, serta solusi

yang dapat diberikan, dapat melatih mental warga belajar untuk berani mengusulkan solusi yang akan forum anak lakukan untuk mengurangi kasus tingginya angka putus sekolah di tingkat SMP, dan melaksanakan solusi tersebut di daerah masing-masing.

Materi pembelajaran:

1. Kasus putus sekolah tingkat SMP
2. Sebab dan akibat masalah
3. Solusi

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi dan motivasi	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Diskusi kasus putus sekolah. 3. Mendiskusikan sebab dan akibat serta solusi dari kasus putus sekolah. 4. Menggambar pohon masalah. 5. Menpresentasikan hasil karya kelompoknya.	Brind storming & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran meliputi: RPP, Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

1. Presentasi dan tanya jawab

Gunungkidul, 28 Oktober 2017

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

PENINGKATAN KAPASITAS FORUM ANAK GUNUNGKIDUL

Prodi/fakultas : Pendidikan Luar Sekolah/FIP
Nama lembaga : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM&D)
Nama program : Diskusi
Sasaran : Siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat
Materi : Angka Putus Sekolah tingkat SMP di Kec.Girisubo
Alokasi waktu : 60 menit

Standar kompetensi :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah di tingkat SMP di Girisubo ;
2. Warga belajar mengerti penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari putus sekolah tingkat SMP;
3. Warga belajar membuat pohon masalah angka putus sekolah;
4. Warga belajar dapat menemukan solusi dari kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP.

Kompetensi Dasar :

1. Warga belajar mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP;
2. Warga belajar dapat menemukan penyebab masalah dan akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka putus sekolah;
3. Warga belajar dapat membuat pohon masalah putus sekolah;
4. Warga belajar dapat mengusulkan solusi dari kasus angka putus sekolah;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan karya yang dibuat.

Indikator :

1. Warga belajar dapat menyebutkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terkait kasus tingginya angka putus sekolah;
2. Warga belajar dapat menyebutkan penyebab dan akibat dari putus sekolah;
3. Warga belajar dapat mengusulkan solusi yang dapat forum anak lakukan untuk mengurangi kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP;
4. Warga belajar dapat membuat gambar penyebab masalah dan akibat dari tingginya angka putus sekolah dalam pohon masalah;
5. Warga belajar dapat mempresentasikan hasil diskusi kepada peserta lain

Tujuan pembelajaran:

Warga belajar dapat mengerti tentang kasus tingginya angka putus sekolah tingkat SMP, dapat menentukan penyebab, akibat serta solusi dari kasus tersebut dan juga melaksanakan solusi tersebut di daerah masing-masing.

Materi pembelajaran:

1. Kasus putus sekolah
2. Sebab dan akibat
3. Solusi

Langkah-langkah pembelajaran:

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas	Metode	Alat	Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam; 2. Apersepsi: a. Menanyakan pada WB tentang kasus putus sekolah. b. Menyampaikan tujuan kegiatan	Diskusi	RPP, data nama kecamatan yang hadir	10 mnt
2	Kegiatan inti	1. Membuat yel-yel kelompok. 2. Mendiskusikan kasus tingginya angka putus, sebab, akibat dan solusi yang dapat forum anak laksanakan. 3. Menggambar pohon masalah. 4. Mempresentasikan hasil karya kelompoknya.	Brind storming & diskusi	Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, lem	45mnt
3	Kegiatan penutup	1. Salam penutup. 2. Pemberian reward pada presentasi, gambar, dan yel-yel terbaik.	Ceramah	Hadiah	5 mnt

Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat/bahan pembelajaran meliputi: RPP, Spidol, kertas warna, kertas plano, gunting, dan lem. Sumber belajar yang digunakan yaitu manusia, lingkungan, media massa.

Penilaian

1. Presentasi dan tanya jawab

Gunungkidul, 28 Oktober 2017

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan



Bagda Sumpena, SE

NIP. 19601024198303 1 007

Mahasiswa



Sri Wulansari

NIM. 14102241039

Lampiran 04. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Sosialisasi Bina Keluarga Remaja



Gambar 01. Sosialisasi Perkembangan Remaja di BKR Dusun Watudalang, Karangmojo

Gambar 02. Foto bersama kader BKR Watudalang, Karangmojo



Gambar 03. Sosialisasi Kenakalan Remaja di PKK Dusun Kepek, Wonosari

Gambar 04. Sosialisasi Perkembangan Remaja di Rakor Kader KB Desa Dapapayu, Semanu



Gambar 05. Rakor Kader KB Desa Dadapyu, Semanu

Gambar 06. Sosialisasi Gerakan 1821 di PKK Dusun Sirak 1, Wonosari

2. Peningkatan Kapasitas Forum Anak Gunungkidul



Gambar 07. Perkenalan mahasiswa PLT UNY di Acara Peningkatan kapasitas FAGK



Gambar 09. Diskusi peserta tentang permasalahan kluster anak di acara Peningkatan Kapasitas FAGK



Gambar 10. Foto bersama peserta Peningkatan Kapasitas FAGK

3. Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa



Gambar 11. Monev administrasi dana desa di Desa Balong, GiriSubo



Gambar 12. Monev pembangunan jalan menggunakan dana desa di Desa Balong, GiriSubo

4. Pendampingan Pendewasaan Usia Perkawinan



Gambar 13. Pemberian materi pendewasaan usia perkawinan dari DP3AKBPM&D



Gambar 14. Pemberian materi pendewasaan usia perkawinan dari BKKBN DIY

5. Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Kesatuan Gerak PKK



Gambar 15. Monev kesatuan gerak PKK KBKes



Gambar 16. Peserta monev kesatuan gerak PKK KBKes dari Bhayangkari dan Persit

6. Pendampingan Bakti Sosial KB



Gambar 17. Peserta baksos KB sedang menunggu antrian pemasangan alat kontrasepsi



Gambar 18. Pengambilan surat keterangan KB dan obat-obatan setelah pemasangan alat kontrasepsi

7. Pendampingan Penyuluhan Deteksi Kanker Sejak Dini



Gambar 19. Penyuluhan deteksi kanker sejak dini oleh BKKBN di Puskesmas Girisubo

8. Pendampingan workshop gender dan perubahan iklim



Gambar 20. Pemaparan materi tentang perubahan iklim dan gender



Gambar 21. Pemaparan hasil diskusi perubahan iklim dan gender

9. Pendampingan penyusunan RABDes



Gambar 22. Pemberian materi penyusunan RABDes

10. Perpisahan dan penarikan PLT



Gambar 23. Foto bersama dengan Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, dan DPL lapangan setelah acara perpisahan

11. Pengenalan potensi wisata

12. Perayaan Ulang Tahun



Gambar 24. Foto bersama Pegawai DP3AKBPM&D di Pantai Sepanjang, Gunungkidul



Gambar 25. Perayaan ulang tahun Kepala Dinas